

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dari masa nifas, sampai dengan KB dengan menggunakan SOAP pada Ny. “M” Usia 20 Tahun P1A0 dengan nifas fisiologis yang dimulai dari tanggal 31 Maret 2020 sampai 13 Mei 2020. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengumpulan data subjektif dan objektif pada Ny. “M” pada masa nifas, neonatus, dan KB tidak ditemukan masalah.
2. Pelaksanaan analisis dan menemukan diagnosis pada Ny. “M” sesuai dengan data subjektif dan objektif yang telah dikumpulkan, bahwa Ny “M” mengalami nifas fisiologis, bayi baru lahir normal, dan Ny “M” calon akseptor KB MAL.
3. Perencanaan asuhan kebidanan pada masa nifas, dan bayi baru lahir dan KB sesuai dengan teori yang ada.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. “M” pada masa nifas, bayi baru lahir, dan KB sesuai dengan perencanaan yang telah ada.
5. Evaluasi penatalaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan pada masa nifas, bayi baru lahir, dan KB sesuai dengan teori dan praktik.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. “M” telah sesuai dengan SOAP Notes

## 6.2 SARAN

### 1. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus selalu mendampingi ibu nifas pada saat melakukan pemeriksaan rutin di bidan maupun di pelayanan kesehatan yang lain, agar mengetahui perkembangan keadaan ibu dan bayinya. Serta dapat memberikan inovasi asuhan kebidanan untuk mengembangkan ilmu kebidanan.

### 2. Bagi Ibu nifas

Partisipan harus selalu melakukan pemeriksaan nifas secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan sehingga dapat mengetahui secara dini komplikasi-komplikasi yang mungkin terjadi saat nifas.

### 3. Bagi bidan

bidan harus bisa melakukan asuhan secara *Continuity of Care* pada ibu nifas, bayi baru lahir dan pelayanan kontrasepsi yang maksimal sehingga dapat mengetahui dan mencegah komplikasi sejak dini dan mampu mengurangi resiko Kematian ibu meskipun dalam kondisi pandemic adanya COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai.